

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Desember 2023 sampai dengan Juni 2024 untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Penelitian						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Bab 1 – bab 3							
3	Penyusunan Instrumen Penelitian							
4	Pengumpulan Data							
5	Analisis dan Pengolahan Data							
6	Penyusunan Hasil Penelitian							

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

B. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT Sarana Utama Adimandiri yang beralamat di Jl. Prof. DR. Soepomo SH No.27, Tebet Barat, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12810. PT Sarana Utama Adimandiri dapat diakses melalui: <https://sua.co.id/> serta dapat dihubungi melalui telepon (021) 8291717. Merupakan jenis lembaga perseroan terbatas. PT Sarana Utama Adimandiri merupakan perusahaan yang memiliki 6 departemen termasuk Departemen Administrasi Operasional Head Office. PT. Sarana Utama Adimandiri merupakan perusahaan nasional berkembang yang bergerak di bidang konstruksi mekanikal dan elektrikal yang didirikan pada tahun 2000, PT. Sarana Utama Adimandiri telah membangun reputasi yang kokoh dan mendapatkan tingkat kepercayaan yang baik, khususnya di pasar investasi konstruksi lokal dan internasional. Ruang lingkup usaha yang dijalankan perusahaan saat ini meliputi perencanaan, jasa konstruksi, pengawasan, dan pemeliharaan sistem mekanikal dan elektrikal pada berbagai gedung seperti hotel, pabrik, gedung bertingkat, rumah sakit, gudang, dan kawasan perumahan. Kegiatan operasional perusahaan didukung oleh tenaga-tenaga profesional yang terampil dan berpengalaman di bidangnya masing-masing, sehingga menjamin kualitas kerja dan tercapainya kepuasan bagi seluruh mitra usaha

C. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “**Analisis Tata Ruang pada PT Sarana Utama**

Adimandiri” ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan naturalistic untuk mengumpulkan informasi atau pemahaman tentang fenomena dalam konteks tertentu (Hasibuan et al., (2022). Melalui penggunaan deskripsi verbal dan bahasa dalam latar alamiah, penelitian kualitatif berupaya untuk lebih memahami fenomena yang diteliti, termasuk pelaku, persepsi, perilaku, motivasi, dan fenomena yang dialami orang lain secara keseluruhan (Mohamed et al., (2019). Penelitian kualitatif sangat menekankan makna yang mendasarinya. Analisis penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kata – kata dan kalimat yang digunakan. Basri (2019) menyatakan bahwa sampai pada kesimpulan bahwa metode dan signifikansi temuan merupakan fokus utama penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai penerapan tata ruang kantor.

D. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data dan sampel penelitian yang dimaksud adalah informan. Menurut Sugiono (2019), mendefinisikan informan sebagai individu yang digunakan untuk menyediakan data dan informasi mengenai keadaan dan latar belakang penelitian. Strategi *purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan informan. Informan dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian yang diperoleh peneliti. Peneliti menggunakan pendekatan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. 4 karyawan PT Sarana Utama Adimandiri berperan sebagai informan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penerapan tata ruang kantor. Peneliti melakukan wawancara untuk

mengumpulkan informasi yang komprehensif dan terperinci tentang isu – isu terkini.

Tabel 3. 2 Sumber Data Primer

Partisipan A	Staff Dept. Admin HO PT. SUA
Partisipan B	Site manager Dept. Admin HO PT. SUA
Partisipan C	Staff Dept. Admin HO PT. SUA
Partisipan D	Staff Dept. Admin HO PT. SUA

Sumber: Data diolah Peneliti (2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2019) menegaskan bahwa tahap paling krusial dalam proses pengumpulan data adalah pemilihan metodologi pengumpulan data. Pengumpulan dapat dilakukan dengan berbagai metode, berbagai kondisi dan dari berbagai sumber. Berikut pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Studi Literatur

Andriani, n.d.(2020) mendefinisikan studi literatur sebagai proses mencari informasi atau data penelitian dalam terbitan perpustakaan, jurnal, dan buku referensi. Studi literatur digunakan untuk mempelajari sumber bacaan yang dapat memberikan informasi terkait. Studi literatur

melibatkan sejumlah tugas, seperti membaca, membuat catatan, dan menganalisis bahan sumber.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiono (2019) wawancara adalah proses di mana dua orang bertemu untuk mendiskusikan sesuatu dan bertukar pikiran dan informasi melalui tanya jawab.

Salah satu metode pengumpulan data untuk penelitian adalah melakukan wawancara. Secara sederhana, wawancara dapat dilakukan dengan carat atap muka antara pewawancara dan responden. Wawancara dapat dilakukan dengan melibatkan dua orang atau lebih. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa apabila peneliti sudah yakin dengan informasi yang ingin diperoleh, maka peneliti dapat menggunakan wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data.

Tujuan wawancara adalah untuk mendokumentasikan informasi yang dikumpulkan dari partisipan, serta pemikiran, perasaan, dan detail pribadi lainnya yang berkaitan dengan anggota organisasi tertentu. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, dengan mengetahui terlebih dahulu informasi apa saja yang dibutuhkan peneliti. Oleh karena itu dalam wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis.

Penulis melakukan wawancara kepada 4 karyawan PT. Sarana Utama Adimandiri dan hasil wawancara data terlampir.

3. Observasi

Sugiono (2019) mendefinisikan observasi sebagai proses pengumpulan data tentang objek maupun orang. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif.

Dengan metode observasi ini, peneliti mendatangi tempat kejadian perkara dan ikut serta dalam tugas – tugas kantor yang dilaksanakan di ruangan yang terbuka pada PT Sarana Utama Adimandiri

4. Dokumentasi

Sugiono (2019) mendefinisikan dokumentasi sebagai catatan tertulis tentang peristiwa sejarah, foto, atau karya seni penting yang dibuat oleh seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap metodologi observasi dan wawancara (Sugiono, 2019)

Data dikumpulkan dengan bantuan dokumentasi dan kemudian ditelaah agar data yang dikumpulkan memiliki bukti fisik yang tepat, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang dilengkapi dengan dokumentasi.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data digunakan untuk memverifikasi data dan menunjukkan keabsahan ilmiah penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2019), pengujian validitas data meliputi meliputi uji *creadibiliity* (validitas internal), *transferbillity* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmabillity* (obyektivitas). Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk

mengumpulkan data yang mempunyai nilai keabsahan serta valid.

1. *Creadibility* (Validitas Internal)

Creadibility mengacu pada tingkat sejauh mana hasil penelitian merefleksikan kenyataan atau pengalaman nyata dari partisipan. Untuk meningkatkan *cradibilit*, peneliti dapat menggunakan teknik seperti triangulasi, *member checking*, *prolonged engagement*, dan *peer debriefing* (Anwar et al., 2020)

2. *Transferbility* (Validitas Eksternal)

Transferbility mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dialihkan ke konteks atau situasi lain. Untuk meningkatkan *transferbility*, peneliti memberikan deskripsi yang mendetail dan kaya mengenal konteks penelitian sehingga pembaca dapat menilai relevansi dan kesesuaian temuan tersebut untuk konteks lain. (Brown et al., 2021)

3. *Dependability* (Reabilitas)

Dependability berhubungan dengan konsistensi hasil penelitian dari waktu ke waktu dan sejauh mana proses penelitian dapat diulang dengan hasil yang sama. Untuk memastikan *dependability*, peneliti membuat audit trail yang mencatat semua tahapan dan keputusan selaa penelitian. (Turner et al., 2019)

4. *Confirmability* (Objektivitas)

Confirmability mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi atau divalidasi oleh orang lain dan terbebas dari bias peneliti. Teknik yang digunakan untuk meningkatkan *confirmability* termasuk audit trail dan triangulasi (Davis et al., 2022)

Triangulasi merupakan metode untuk mengonfirmasi keakuratan data yang tidak digunakan untuk perbandingan atau validasi data. Peneliti mencoba mengkaji materi dengan menelaah beberapa sumber dan metode serta menverifikasinya berdasarkan teori – teori yang dikemukakan oleh para ahli. Dengan demikian, peneliti dapat membandingkan data observasi dengan data wawancara dan penelitian terdahulu yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengatur dan mengevaluasi data dari sumber data perusahaan dikenal sebagai teknik analisis data. Proses pengumpulan dan pengaturan informasi secara metodis dari temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Menganalisis data dilakukan dengan mengelompokkan materi, menguraikannya ke dalam unit – unit, mensintetiskannya, mengembangkannya ke dalam rumusan, dan menentukan apa yang perlu diteliti dan di periksa, dan akhirnya menarik kesimpulan.

Sugiono (2019) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Analisis data atau yang dikenal juga dengan Analisis data Model Miles dan

Huberman, meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiono, 2019).

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data dan teori yang dipelajari valid, akurat, dan sesuai dengan kenyataan. Untuk mencapainya peneliti harus benar – benar terjun dan mempelajari metode pengumpulan data secara langsung. Untuk keperluan penelitian, Teknik pengumpulan data ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang didasarkan pada fakta lapangan yang ada.

Pada awal eksplorasi situasi sosial dan obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar telah direkam. Sehingga peneliti akan memperoleh sejumlah data yang sangat besar dan bervariasi (Sugiono, 2019).

2. Reduksi Data

Sugiono (2019) menegaskan bahwa karena jumlah data yang dikumpulkan di lapangan sangat banyak, maka diperlukan dokumentasi yang cermat dan menyeluruh. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin banyak waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan, maka data yang diperoleh akan semakin rinci dan rumit. Oleh karena itu, data perlu segera direduksi dan diperiksa. Proses pemilihan, penekanan penyederhanaan, dan transformasi data

mentah yang berasal dari catatan tertulis dikenal sebagai reduksi data.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan menggunakan berbagai teknik seperti flowchart, bagan, dan deskripsi ringkas. Format penyajian data yang paling populer dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif karena memudahkan pemahaman dan memungkinkan perencanaan kegiatan selanjutnya berdasarkan pengetahuan yang diperoleh (Sugiono, 2019).

4. Penarikan Kesimpulan

Membuat kesimpulan adalah tahap terakhir dari proses analisis penelitian kualitatif. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat membahas masalah sebagaimana telah diutarakan sejak awal, tetapi bisa saja tidak, karena seperti yang telah disebutkan, masalah dan formulasinya dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang melalui penelitian lebih lanjut.

Sugiono (2019) menegaskan bahwa temuan awal hanya bersifat sementara dan dapat berubah apabila pengumpulan data selanjutnya tidak menghasilkan bukti yang kuat. Di sisi lain, simpulan yang disajikan merupakan simpulan yang kredibel apabila didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten ketika peneliti Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Hasil akhir dari penelitian ini akan peneliti tafsirkan berdasarkan fakta yang ada dari kinerja karyawan yang berada pada tata ruang kantor yang terbuka.